

ABSTRACT

Differences in Students Resilience Viewed from Gender Culture Background (Minangkabau and Jawa) and Attachment of Parents and Implication in Guidance and Counseling

By : Vasco Delano

Resilience due to disasters needs to be grown in individuals who are not a factor in subsequent developments. Many factors influence the ability of student resilience, adult, cultural background and attachment of parents. For this reason, this study aims to describe differences that occur from gender, cultural background and attachment of parents and also in counseling and guidance services. This study uses a quantitative approach with descriptive-comparative methods. The population in this study were students of SMA 3 kota Padang with a Minangkabau cultural background and students of SMAN 3 Mukomuko with Javanese cultural background totaling 912 students. Samples were obtained as many as 278 students. The sampling technique uses Proportional Random Sampling. The instrument used is the scale of resilience, with a reliability value of 0.819. Data were analyzed using descriptive statistics and ANAVA techniques. The results of data analysis showed: (1) there were significant differences in student resilience in terms of male and female sex, (2) there was no significant difference in resilience of students in terms of Minangkabau and Javanese cultural background, (3) there were significant differences resilience in terms of attachment of parents, and (4) there is no interaction between gender variables, cultural background and attachment of parents in explaining student resilience. Implications of the results of this study can be used as input in the needs analysis and reference for making guidance and counseling service programs in the field of personal guidance and learning to improve and maintain student resilience.

Keywords: Resilience, Gender, Culture Background, Attachment of Parents

ABSTRAK

Perbedaan Resiliensi Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin Latar Belakang Budaya (Minangkabau dan Jawa) dan *Attachment* pada Orangtua serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Oleh : Vasco Delano

Resiliensi akibat bencana perlu ditumbuhkan pada individu sehingga tidak menjadi permasalahan dalam perkembangan selanjutnya. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan resiliensi siswa, diantaranya jenis kelamin, latar belakang budaya serta *attachment* (kelekatan) pada orangtua. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan resiliensi siswa ditinjau dari jenis kelamin, latar belakang budaya dan *attachment* pada orangtua serta implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 3 kota Padang berlatar belakang budaya Minangkabau dan siswa SMAN 3 Mukomuko berlatar belakang budaya Jawa yang berjumlah 912 siswa. Sampel diperoleh sebanyak 278 siswa. Teknik penarikan sampel menggunakan *Proportional Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala resiliensi, dengan nilai reliabilitas sebesar 0,819 dan skala *attachment* pada orangtua, dengan nilai sebesar 0,923. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan teknik *Analysis of Variance* (ANOVA) tiga jalur. Hasil analisis data menunjukkan bahwa : (1) resiliensi siswa ditinjau dari jenis kelamin berada pada kategori tinggi; terdapat perbedaan yang signifikan dimana nilai rata-rata skor siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan, (2) resiliensi siswa ditinjau dari latar belakang budaya berada pada kategori tinggi; tidak terdapat perbedaan yang signifikan artinya tidak ada perbedaan resiliensi siswa ditinjau dari latar belakang budaya Minangkabau dan Jawa, (3) terdapat perbedaan yang signifikan resiliensi ditinjau dari *attachment* (kelekatan) pada orangtua, dan (4) tidak terdapat interaksi antara variabel jenis kelamin, latar belakang budaya dan *attachment* (kelekatan) pada orangtua dalam menjelaskan resiliensi siswa. Implikasi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam analisis kebutuhan dan acuan membuat program layanan bimbingan dan konseling dalam bidang bimbingan pribadi dan belajar guna meningkatkan dan mempertahankan resiliensi siswa.

Kata Kunci: Resiliensi, Jenis Kelamin, Latar Belakang Budaya, *Attachment* (Kelekatan) pada Orangtua.